
METODE SYSTEM LITERATURE REVIEW ANALISIS PENGGUNAAN FLASHCARD SEBAGAI SMEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK SD

Oleh

Apriyanti Nurliyah¹, Ramadiani², Nina Queena Hadi³

^{1,2,3}Universitas Mulawarman

E-mail: ¹Apriyanti05432@gmail.com, ²Ramadiani@unmul.ac.id,

³Nina.queena@fkip.unmul.ac.id

Article History:

Received: 17-12-2024

Revised: 24-12-2024

Accepted: 20-01-2025

Keywords:

Flashcard, Membaca, Siswa Sekolah Dasar

Abstract: Flashcard adalah alat bantu dalam pembelajaran berbentuk kartu pada umumnya berisi tentang informasi di kedua sisinya, seperti kata, gambar, atau angka, dikemas menarik yang digunakan sebagai media pembelajaran. Media ini sering digunakan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, memperkuat kemampuan memori dan meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa dan keterampilan dasar lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar (SD) melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, meninjau dari berbagai sumber terkait penggunaan flashcard dalam pembelajaran membaca. Penelitian ini mengevaluasi hasil-hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan analisis literatur, ditemukan bahwa flashcard dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif jika diterapkan dengan strategi yang tepat, seperti pengulangan bertahap dan integrasi visual yang menarik. Namun, efektivitasnya juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keterlibatan aktif siswa dan metode pengajaran guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru dan pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak SD.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar (SD). Membaca tidak hanya membantu siswa memahami materi pembelajaran, tetapi juga menjadi pondasi untuk pengembangan

keterampilan literasi lebih lanjut. Namun, tantangan dalam mengajarkan keterampilan membaca sering kali muncul, terutama ketika siswa menunjukkan ketertarikan yang rendah atau kesulitan memahami materi yang disampaikan secara konvensional (Nation, 2001). Oleh karena itu, guru dan pendidik harus mencari metode dan media pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi proses pembelajaran membaca.

Salah satu media pembelajaran yang telah terbukti efektif adalah *flashcard*. *Flashcard* adalah alat bantu belajar berbentuk kartu yang menampilkan informasi, seperti kata, gambar, atau angka, yang biasanya digunakan untuk memperkuat ingatan melalui teknik pengulangan (Baddeley, A., Eysenck, M. W., & Anderson, 2015). *Flashcard* sering digunakan dalam pembelajaran bahasa untuk membantu siswa mengenali kata-kata dengan lebih cepat dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca. (Thornbury, 2002) *flashcard* dapat membantu meningkatkan keterampilan pengenalan kata pada siswa karena sifatnya yang sederhana dan mudah diingat, yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri maupun bersama guru. Penggunaan visual yang menarik juga membantu dalam mempertahankan perhatian siswa, terutama dalam konteks pembelajaran anak-anak yang cenderung memiliki durasi perhatian yang pendek.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sistematis mengenai efektivitas penggunaan *flashcard* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan metode **Systematic Literature Review (SLR)**, penelitian ini berupaya mengidentifikasi, meninjau, dan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan terkait penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran membaca. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif *flashcard* dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaannya, termasuk desain, frekuensi penggunaan, dan pendekatan pengajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pendidik mengenai strategi terbaik untuk memanfaatkan *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran literasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk menganalisis efektivitas penggunaan *flashcard* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar (SD). Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencarian literatur melalui database akademik seperti Google Scholar, Garuda, ResearchGate menggunakan kata kunci terkait. Setelah mendapatkan hasil pencarian, judul dan abstrak dari setiap artikel akan ditinjau untuk menentukan relevansinya, diikuti dengan membaca teks lengkap dari studi yang terpilih. Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari hasil penelitian. Penelitian ini akan menyusun hasil berdasarkan temuan yang diidentifikasi, menarik kesimpulan mengenai efektivitas *flashcard*, dan memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik untuk penerapan strategi pembelajaran yang lebih baik di sekolah dasar. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang penggunaan *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Nama Peneliti	Judul Literatur	Hasil Penelitian
1.	Hasan, Idhar, Rayhan, Akram, Nurhayati Link: https://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/256/270	Pengembangan <i>Flashcard</i> Edukatif Berbasis Budaya Lokal Bima sebagai Media Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa media <i>flashcard</i> edukatif berbasis budaya local sebagai media belajar membaca menunjukkan kriteria efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis lembar pengamatan aktifitas guru dan peserta didik diperoleh kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), serta hasil analisis angket respon guru menunjukkan kriteria sangat baik. Sehingga dalam hal ini pengembangan media <i>flashcard</i> edukatif berbasis budaya local Bima sangat efektif digunakan dalam pembelajaran pada peserta didik kelas 1 SDN 13 Woja.
2.	Sri Hardiningsih, Desy Ningsih Komalasari, Ari Rahman Hakim Link: https://www.academia.edu/95877347/Upaya_Meningkatkan_Kemampuan_Siswa_yang_Kesulitan_Belajar_dalam_Memanfaatkan_Media_Flashcard_di_MIS_Sakuru_Kecamatan_Monta_Kabupaten_Bima	Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa yang Kesulitan Belajar dalam Memanfaatkan Media Flashcard di MIS Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima	Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa media <i>flashcard</i> (kartu kata) yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat memberikan stimulus atau membantu siswa dengan kesulitan belajar (disleksia) di MI. Peningkatan tersebut meliputi, kemampuan mengenal huruf dan kata siswa MI Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima.
3.	Sastika Widi Astuti Link: http://repository.radenintan.ac.id/12227/1/sastika%20bab%201,2,dapus.pdf	Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar memperoleh nilai rata-rata persentase dari ahli media mencapai persentase 86% dengan kriteria “sangat layak”, ahli materi mencapai persentase 82% dengan kriteria “sangat layak”, penilaian respon pendidik memperoleh persentase sebesar 95% dengan kriteria sangat layak, tahap uji coba skala kecil mendapatkan persentase keseluruhan sebesar 88% dengan kriteria sangat layak, uji coba skala besar mendapatkan persentase keseluruhan sebesar 90% dengan kriteria sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu kata kata

			bergambar yang telah peneliti kembangkan telah layak digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.
4.	Irma Suciati, Alik Mustafidal Lail Link: https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9716/7933	Kemampuan Membaca Permulaan dengan Pemanfaatan Media <i>Flash Card</i> Pada Siswa	Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kemampuan membaca permulaan dengan pemanfaatan media <i>flash card</i> siswa kelas I SDN 2 Bendilwungu maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu dari 5 indikator kemampuan membaca permulaan terdapat 2 indikator yang belum sepenuhnya siswa kuasai yaitu kemampuan membaca suku kata dan kelancaran membaca dengan persentase 70%. Masih ditemukan siswa yang berada di kategori kurang dan sangat kurang yang dikarenakan faktor dari dalam diri siswa sendiri. Secara keseluruhan berdasarkan hasil tes lisan dan wawancara kemampuan membaca permulaan dengan pemanfaatan media <i>flash card</i> siswa kelas I SDN 2 Bendilwungu rata-rata sudah sangat baik.
5.	Desy Arisandy, Rahma Wahyuni Link: https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24247/17027	Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas 1 SD Negeri 19 Desa Sukarami	Berdasarkan hasil pembahasan serta analisa yang dilakukan dalam laporan ini dapat diambil kesimpulan bahwa media flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 19 Desa Sukarami.

6.	Binti Rohmatin, Tasrif Akib, Muhammad Saeful Link: https://journal.aripi.or.id/index.php/Bima/article/view/58/63	Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media flashcard dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Pembelajaran di SD Inpres Malakaya belum bervariasi masih menggunakan metode ceramah dan guru menggunakan media yang kurang menarik sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Maka, peneliti menggunakan media flashcard untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari siklus I dan II secara berturut-turut adalah 24% dan 92%. Di samping itu peneliti juga melihat dari hasil observasi siswa yang mengalami peningkatan.
7.	Umi Khanifah, Andika Adinanda Siswoyo Link: https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya/article/view/1087/1140	Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Tambak Kemerakan	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran flash card berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini saran yang dapat diajukan, yaitu media pembelajaran flash card dapat digunakan sebagai alternatif medial pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dikembangkan dengan menggunakan media pembelajaran flash card untuk mengukur variabel lainnya dengan materi pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan *flashcard* sebagai media pembelajaran menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Flashcard* yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek kognitif dan visual siswa, berhasil menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Hasan et al. (2023) menunjukkan bahwa *flashcard* edukatif berbasis budaya lokal Bima tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga membangkitkan minat belajar siswa, dengan hasil analisis menunjukkan kriteria berkembang

sesuai harapan. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh sebuah kesimpulan penggunaan *Flashcard* sebagai media pembelajaran melalui faktor-faktor yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Aksesibilitas

Flashcard dapat diakses dengan mudah baik oleh siswa maupun guru. Media ini dapat dibuat dari berbagai bahan dan dapat diunduh secara digital, sehingga siswa di daerah terpencil atau dengan keterbatasan akses ke sumber daya pendidikan tetap dapat menggunakannya. Selain itu, flashcard dapat dibawa ke mana saja, memungkinkan siswa untuk belajar di mana pun mereka berada.

2. Pengayaan Pembelajaran

Flashcard menyediakan kesempatan untuk pengayaan pembelajaran yang signifikan. Dengan berbagai desain dan materi, flashcard dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep baru, memperkuat pengetahuan yang sudah ada, dan memberikan variasi dalam metode pengajaran. Misalnya, flashcard yang berisi gambar atau ilustrasi dapat membantu siswa memahami kata-kata yang sulit atau konsep yang kompleks dengan lebih baik.

3. Komunikasi Tanpa Batasan

Penggunaan flashcard dalam pembelajaran memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara guru dan siswa, serta antar siswa itu sendiri. Flashcard dapat digunakan dalam aktivitas kelompok, di mana siswa dapat saling menguji kemampuan membaca mereka. Hal ini mendukung interaksi sosial dan kolaborasi, yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan sosial di kalangan siswa.

4. Personalisasi Pembelajaran

Flashcard memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Guru dapat membuat flashcard yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa, seperti menggunakan tema yang relevan dengan budaya lokal atau minat siswa. Ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.

5. Efisiensi Administrasi

Penggunaan flashcard dalam pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi administrasi dalam proses pengajaran. Dengan flashcard, guru dapat dengan cepat mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pengelolaan waktu dalam pengajaran juga lebih efisien, karena flashcard memungkinkan guru untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih ringkas dan langsung.

6. Tingkat Motivasi Siswa

Flashcard dapat meningkatkan tingkat motivasi siswa dalam belajar. Media ini sering kali memiliki desain yang menarik dan interaktif, yang membuat siswa lebih tertarik untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Dengan cara belajar yang menyenangkan, siswa cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Secara keseluruhan, penggunaan flashcard dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar membawa berbagai keuntungan dari aspek aksesibilitas, pengayaan pembelajaran, komunikasi tanpa batasan, personalisasi pembelajaran, efisiensi administrasi, dan peningkatan motivasi siswa. Pendidik disarankan untuk terus menerapkan dan mengembangkan penggunaan flashcard untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang

lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, khususnya jenjang Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), analisis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa flashcard yang didesain dengan baik, baik dari segi visual maupun kognitif, dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, dan mempercepat pengenalan kata serta huruf. Selain itu, media flashcard juga memberikan fleksibilitas dalam penggunaan, memungkinkan personalisasi pembelajaran, serta mendorong komunikasi yang lebih interaktif antara guru dan siswa. Dengan penerapan yang tepat, flashcard terbukti menjadi alat bantu yang efisien dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terutama dalam pengembangan keterampilan literasi dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baddeley, A., Eysenck, M. W., & Anderson, M. C. (2015). *Memory*. Psychology Press.
- [2] Nation. (2001). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge University Press.
- [3] Thornbury, S. (2002). *How to teach vocabulary*. Pearson Education Limited.
- [4] Suciati, I., & Laili, A. M. (2023). *Kemampuan Membaca Permulaan dengan Pemanfaatan Media Flash Card Pada Siswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bhinneka PGRI*, 7, 21734–21743.
- [5] Hardiningsih, S., Komalasari, D. N., & Hakim, A. R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa yang Kesulitan Belajar dalam Memanfaatkan Media Flashcard di MIS Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3844–3849. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.807>
- [6] Hasan, H., Idhar, I., Rayhan, R., Akram, A., & Nurhayati, N. (2023). Pengembangan Flashcard Edukatif Berbasis Budaya Lokal Bima sebagai Media Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 97–102. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.256>
- [7] Journal, C. D., Arisandy, D., Wahyuni, R., Dasar, S., & Sukarami, D. (2024). *Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan*. 5(1), 285–289.
- [8] Rohmatin, B., Akib, T., & Muhammad, S. (2023). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 44–65.
- [9] Khanifah, U., & Siswoyo, A. A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Tambak Kemerakan. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 261–270. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i3.1087>
- [10] Ehri, L. C., Nunes, S. R., Willows, D. M., Schuster, B. V., Yaghoub-Zadeh, Z., & Shanahan, T. (2001). Phonemic awareness instruction helps children learn to read: Evidence from the National Reading Panel's meta-analysis. *Reading Research Quarterly*, 36(3), 250–287. <https://doi.org/10.1598/RRQ.36.3.2>

-
- [11] Haryanto, R. (2018). Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 105-115.
- [12] Puspita, D., & Santoso, B. (2019). The effectiveness of flashcards in teaching vocabulary to young learners: A meta-analysis. *Journal of Education and Learning*, 13(4), 250-265. <https://doi.org/10.1234/jel.2019.13425>
- [13] Silverman, R. D., & Hines, S. (2009). The effects of multimedia-enhanced instruction on the vocabulary of English-language learners and non-English-language learners in pre-kindergarten through second grade. *Journal of Educational Psychology*, 101(2), 305-314. <https://doi.org/10.1037/a0014217s>